

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kunci keberhasilan suatu negara salah satunya yaitu dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia berkualitas merupakan output yang dihasilkan oleh pendidikan. Pertumbuhan ekonomi saat ini berkembang sangat pesat. Terlebih lagi saat ini telah diberlakukannya perdagangan bebas antarnegara di kawasan Asia Pasifik dalam rangka kerja sama APEC (*Asia Pasific Economic Cooperation*). Diberlakukannya ASEAN *Economic Community* (AEC) atau Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sejak tahun 2015, menuntut semua jenis profesi yang ada mempunyai kualitas dan daya saing tinggi. Hal ini menjadikan tenaga kerja bersaing secara ketat untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

Menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 1 (1), tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Salah satu yang tergolong dalam tenaga kerja yaitu sarjana ataupun diploma ekonomi khususnya lulusan program studi akuntansi universitas negeri maupun swasta. Pendidikan harus didukung oleh sistem yang berkualitas agar nantinya dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap bersaing dalam dunia kerja. Untuk itu, diperlukan adanya sistem pendidikan yang relevan dalam dunia kerja khususnya bagi lulusan akuntansi.

Pada umumnya, mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan akuntansi mempunyai alternatif pada karir yang akan dijalani. Pertama, bagi mahasiswa diploma tiga (D3) dan mahasiswa strata satu (S1) akuntansi yang telah menyelesaikan pendidikannya dapat langsung bekerja baik sebagai karyawan di suatu perusahaan atau instansi pemerintah. Alternatif kedua, dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Mahasiswa lulusan diploma 3 (D-3) akuntansi dapat melanjutkan pendidikan strata 1 (S-1) akuntansi sedangkan mahasiswa lulusan strata 1 (S-1) akuntansi dapat melanjutkan pendidikan strata 2 (S-2) akuntansi. Dan alternatif ketiga, untuk mahasiswa lulusan S-1 akuntansi dapat menjadi akuntan publik dengan menempuh pendidikan/ujian profesi terlebih dahulu, sehingga nantinya dapat bebas memilih karir akuntan yang diinginkan baik sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan pemerintah ataupun sebagai akuntan lainnya.

Fenomena yang terjadi saat ini yaitu banyak mahasiswa khususnya lulusan D3 akuntansi dan S1 akuntansi yang memilih bidang kerja tidak sesuai dengan jurusan atau pendidikan yang telah ditempuh pada saat kuliah. Kebanyakan dari mereka setelah menyelesaikan pendidikannya lebih memilih menjadi tenaga suka relawan di sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP) maupun sekolah menengah atas (SMA). Selain itu, banyak mahasiswa yang belum mengetahui karir profesi dan jenis pekerjaan yang ada pada bidang akuntansi.

Profesi akuntan saat ini berkembang sangat pesat. Hal ini sejalan dengan tuntutan perkembangan lingkungan. IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) sebagai organisasi profesi membentuk kompartemen pada bidang tertentu seperti Kompartemen Akuntan Sektor Publik (KASP), Kompartemen Akuntan Pendidik (KAPd), Kompartemen Akuntan Pajak (KAPj), Kompartemen Akuntan Syariah

(KASy), Kompartemen Akuntan Kantor Jasa Akuntansi (KAKJA). Kompartemen adalah bagian organisasi yang dibentuk berdasarkan bidang kerja, untuk meningkatkan profesionalisme, menjalankan kegiatan profesional, dan fungsi ilmiah dalam suatu bidang kerja (iaiglobal.or.id).

Dalam beberapa penelitian ditemukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir akuntan, diantaranya Widyasari (2010) menyatakan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir meliputi : faktor penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Putra (2011) dan Sulistyawati, dkk (2013) menyatakan bahwa terdapat perbedaan pada persepsi mahasiswa akuntansi mengenai pemilihan karir ditinjau dari faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Merdekawati dan Sulistyawati (2011) menghasilkan faktor pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan nilai-nilai sosial berpengaruh pada pemilihan karir mahasiswa. Serta Abianti dan Pramono (2015) berpendapat bahwa faktor-faktor yang berpengaruh dalam memprediksi pilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik yaitu faktor penghargaan finansial.

Adanya penelitian terdahulu tentang persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir profesi akuntan, mahasiswa akuntansi diharapkan mempunyai kesiapan untuk terjun ke dalam dunia bisnis dengan tepat memilih karir yang akan dijalannya. Selain itu pendidikan akuntansi yang ada di perguruan tinggi juga dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dan relevan dengan tuntutan dunia kerja

saat ini, sehingga nantinya mahasiswa lulusan akuntansi siap terjun ke dalam dunia kerja dan akan lebih mudah menyesuaikan diri serta menyesuaikan kemampuan yang dimiliki terhadap karir yang akan mereka pilih. Terlebih saat ini profesi akuntan menghadapi tantangan yang semakin berat dengan adanya MEA. Pada penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil penelitian yang inkonsisten antarpeleliti.

Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Dimana perbedaaan penelitian terletak pada objek karir profesi yang ada. Pada penelitian sebelumnya, karir profesi akuntansi yang diteliti yaitu akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah. Sedangkan penelitian ini menggunakan organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) seperti : Kompartemen Akuntan Sektor Publik (KASP), Kompartemen Akuntan Pendidik (KAPd), Kompartemen Akuntan Pajak (KAPj), Kompartemen Akuntan Syariah (KASy), Kompartemen Akuntan Kantor Jasa Akuntansi (KAKJA). Penelitian terhadap objek karir tersebut belum pernah dilakukan. Mengingat saat ini terdapat beberapa profesi akuntan yang diwakili dalam kompartemen baru, maka penelitian-penelitian sebelumnya tentang karir profesi akuntan perlu diteliti lagi. Penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap karir profesi akuntan sebelumnya belum pernah dilakukan di Universitas Trunojoyo Madura terlebih pada program studi akuntansi, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap karir profesi akuntan.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah penghargaan finansial mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap karir profesi akuntan?
2. Apakah pelatihan profesional mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap karir profesi akuntan?
3. Apakah pengakuan profesional mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap karir profesi akuntan?
4. Apakah nilai-nilai sosial mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap karir profesi akuntan?
5. Apakah lingkungan kerja mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap karir profesi akuntan?
6. Apakah pertimbangan pasar kerja mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap karir profesi akuntan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penghargaan finansial mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap karir profesi akuntan.
2. Untuk mengetahui pelatihan profesional mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap karir profesi akuntan.
3. Untuk mengetahui pengakuan profesional mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap karir profesi akuntan.
4. Untuk mengetahui nilai-nilai sosial mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap karir profesi akuntan.
5. Untuk mengetahui lingkungan kerja mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap karir profesi akuntan.

6. Untuk mengetahui pertimbangan pasar kerja mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap karir profesi akuntan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait diantaranya sebagai berikut :

- a. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau kontribusi bagi akademisi dalam membuat kebijakan pendidikan akuntansi. Dengan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir profesi akuntan, hasil penelitian dapat mengetahui karir yang diminati mahasiswa sehingga akademisi dapat memberikan isu-isu terkait dengan perkembangan yang terjadi di lingkungan profesi akuntan. Nantinya mahasiswa akan dapat mengetahui lingkungan profesi akuntan yang akan dijalani.

- b. Bagi praktisi

Bagi praktisi lembaga atau perusahaan yang sedang mencari tenaga kerja akuntan baik yang tergolong dalam kompartemen akuntan sektor publik, kompartemen akuntan pendidik, kompartemen akuntan pajak, kompartemen akuntan syariah dan kompartemen akuntan kantor jasa akuntansi, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan mengenai hal-hal yang dipertimbangkan calon tenaga kerja dalam memilih karir akuntan. Dengan mengetahui hal-hal yang menjadi bahan pertimbangan calon tenaga kerjanya, maka pihak lembaga atau praktisi dapat menawarkan hal-hal yang menarik bagi diploma maupun sarjana akuntansi yang akan menjalani profesi tersebut. Sehingga diploma maupun

sarjana akuntansi tertarik untuk masuk kedalam lembaga atau perusahaan tersebut. Lembaga atau perusahaan yang dapat menarik minat diploma maupun sarjana akuntansi bergabung dengan organisasinya, maka kemungkinan besar organisasi tersebut akan memperoleh tenaga kerja yang berkualitas bagi lembaga atau perusahaan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan tambahan referensi bagi penelitian yang akan datang khususnya penelitian yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap karir profesi akuntan meliputi faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja.